

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pemaparan dari hasil penelitian terhadap aktivitas pendidikan Islam MJS di atas, maka masjid sebagai pusat pendidikan Islam di MJS dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas-aktivitas pendidikan Islam di MJS dalam rangka pemakmuran masjid meliputi *Ngaji* Filsafat, *Ngaji* Kitab *Ruba'iyat Rumi*, *Ngaji* Kitab *Tarjuman Al-Aswaq*, *Ngaji* Kitab *Al-Hikam*, *Ngaji/Kajian* Tematik, *Ngaji* Pascakolonial, *Ngaji* Studi Al-Qur'an, *Ngaji* Serat Jawa, Kajian Rutin Hari Selasa dan Jum'at, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), *Ngaji Tahsin* Ibu-ibu, dan Program *Tahsin* Al-Qur'an.
2. Penggunaan media sosial MJS terdiri dari Facebook, Youtube, Instagram, Website, dan Twitter.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan aktivitas pendidikan Islam dan penggunaan media sosial MJS adalah:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Pengalaman mengajar para Pemateri/Ustaz/Pengajar yang ada di MJS
 - 2) Kemampuan atau kapasitas yang proporsional dalam menyampaikan materi oleh para Pemateri/Ustaz/Pengajar

- 3) Adanya komputer masjid untuk memudahkan pengoperasionalan media sosial MJS
 - 4) Adanya *wifi* yang memudahkan untuk menginformasikan jadwal *ngaji* dan mengunggah materi hasil *ngaji*
 - 5) Letak MJS yang strategis di tengah kota dan di antara universitas-universitas sehingga mudah untuk diakses
- b. Adapun faktor penghambatnya adalah terbatasnya sumber daya manusia, khususnya dalam sektor pembuatan konten dan pengembangan media sosial yang dikelola

B. Saran-saran

1. Bagi Masjid Jendral Sudirman:
 - a. Senantiasa istikamah memberikan wadah pendidikan Islam alternatif bagi masyarakat
 - b. Mengadakan jenis dan bentuk aktivitas pendidikan yang sama sekali baru untuk menggantikan aktivitas pendidikan yang sudah selesai, khususnya pada aktivitas pendidikan yang bermuatan *science*
 - c. Memisahkan tempat jemaah laki-laki dan perempuan sehingga lebih teratur dan menjaga adab di dalam masjid
2. Bagi Jemaah Masjid Jendral Sudirman, senantiasa menjaga kenyamanan, kesucian, dan kebersihan di lingkungan masjid dengan tidak membuat kegaduhan, merokok di dalam masjid, dan buang sampah sembarangan.

3. Bagi Peneliti kemudian, melakukan penelitian yang sama namun dengan metode penelitian berbeda sehingga analisis dan informasi hasilnya pun berbeda atau melakukan lanjutan penelitian dengan variabel atau objek baru dari penelitian ini sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan komprehensif.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah robbil 'alamin*, berkat pertolongan Allah swt. akhirnya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis meyakini bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik penyusunan materi maupun teknik yang digunakan dalam penelitian skripsi ini.

Dengannya, segala hormat dan kerendahan hati, Peneliti sangat mengharapkan dan menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan-perbaikan yang diperlukan di kemudian hari. Segala kekhilafan berangkat dari Peneliti dan segala kebenaran adalah hak Allah swt. Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat membawa nilai kebermanfaatan bagi kita semua, khususnya kebermanfaatan untuk kemajuan pendidikan Islam. *Amin ya robbal alamin.*

GLOSARIUM

Tasawuf : sebuah cabang keilmuan Islam yang lebih menekankan pada pengalaman batin atau biasa disebut sebagai pengetahuan *irfani*

Ruba'iyat Rumi : sebuah kitab karya Jalaluddin Rumi yang berisikan 1000 syair-syair cinta *Ilahiah*

Tarjuman Al-Aswaq : sebuah karya Ibnu Arabi yang berisikan syairsyair puisi tasawuf-falsafi sebagai bentuk cinta *Ilahiah*

Al-Hikam : sebuah karya Ibnu Athaillah As-Sakandari yang memuat untaian-untaian mutiara kehidupan dan keilmuan seperti tauhid, tasawuf, dan akhlak untuk senantiasa mendekatkan diri pada Allah swt.

Pascakolonial : disiplin keilmuan yang menggunakan metode diskursus intelektual yang *mempelajari, menjelaskan, dan menilai* warisan budaya kolonialisme dan imperialisme serta dampak kemanusiaan dari penjajahan suatu negara.